

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA  
BANK RAKYAT INDONEIA UNIT MARISA  
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**WINDYANTI DALUTA  
NIM : E21 19 275**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT  
MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT  
MARISA KABUPATEN POHuwATO**

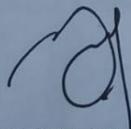
**Oleh**

**WINDYANTI DALUTA  
E21.19.275**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 11 November 2021

**PEMBIMBING I**



**TAMSIR, SE., MM**  
NIDN : 0920057403

**PEMBIMBING II**



**HARIS HASAN, SE., MM**  
NIDN : 0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT  
MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT  
MARISA KABUPATEN POHUWATO

Oleh

WINDYANTI DALUTA  
E21.19.275

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muhammad Anas, SE., MM .....
2. Ng Syamsiah. B, SE., MM .....
3. Sri Dayani Ismail, SE., MM .....
4. Tamsir, SE., MM .....
5. Haris Hasan, SE., MM .....

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Musafir, SE.,M.Si  
NIDN : 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen



Syamsul, SE.,M.Si  
NIDN: 0922018501

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

- ❖ Hidup dan kehidupan bukanlah untuk direnungi tetapi untuk dijalani dengan penuh makna dan tanggung jawab
- ❖ Nikmat yang allah berikan tidaklah sempurna tanpa ada rasa syukur yang kita panjatkan

### **Persembahan :**

Tak henti rasa syukurku kepadamu ya Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan untuk ku hingga akhir Study ini.

Dengan segenap kebahagiaan kupersembahkan karyaku untuk .....

- ❖ Kedua orang tua ku yang lebih dulu telah dipanggil oleh Allah SWT yang belum sempat melihat perjuangan ku hingga sampai saat ini.
- ❖ Kedua kakak ku yang memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil
- ❖ Bapak ibu dosen pembimbing yang memberikan banyak ilmu, motivasi serta dukungan sampai akhir study ini
- ❖ Rekan – rekan seperjuangan yang sama – sama berjuang dari awal sampai sekarang

### **Spesial :**

**ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TEMPATKU MENIMBA ILMU  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 November 2021

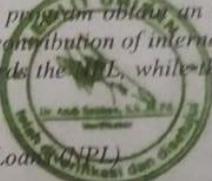
Wendy   
METERAL TEMPAL  
B052CAJX563369407  
Wendy  
Wendyanti Daluta  
E21.19.275

## ABSTRACT

### **WINDYANTI DALUTA. E2119275. FACTORS AFFECTING NON-PERFORMING LOANS (NPL) IN BANK RAKYAT INDONESIA, MARISA UNIT IN POHuwato DISTRICT**

*This study aims to find and analyze the effect of internal and external variables on Non-Performing Loans (NPL) at Bank Rakyat Indonesia, Marisa Unit, either partially or simultaneously. This study applies a quantitative method with multiple regression analysis. Based on the data processing using the SPSS program, the regression equation of  $Y = 2.041 + 0.399X1 + 1.378X2$ . The constant value (a) is 2.041. It means that if the constant value is ignored, the NPL is -2.041, which is also used as a benchmark. For every one-unit increase in performance, the NPL at the Marisa BRI Unit has increased by 2,041 units. The X1 value of 0.339 explains that the internal factors have a positive effect on the NPL by 0.339. If the internal factor increases, the subsequent increase in the NPL is 0.339 or 33.9%. The X2 value of 1.378 means that the external factor has a positive effect on the NPL by 1.378. If the external factor increases, the subsequent increase in the NPL is 1.378 or 13.78%. It shows that the internal (X1) and external (X2) factors have a positive effect on the NPL (Y). The most dominant variable contributing to the NPL variable (Y) is the external factor variable (X2) by 1.378 or 13.78 %. The processed data in the SPSS program obtain an R Square ( $r^2$ ) with a value of 0.573 or 57.3%. It means that the contribution of internal factors (X1) and external factor variables (X2) is 57.3% towards the NPL, while the remaining 42.7% is influenced by other factors not examined.*

*Keywords: internal factors, external factors, Non-Performing Loans (NPL)*

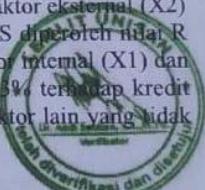


## ABSTRAK

### WINDYANTI DALUTA. E2119275. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variable internal dan eksternal terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan pada hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil persamaan regresi  $Y = 2.041 + 0.399X_1 + 1.378X_2$ . Nilai constant (a) sebesar 2.041 yang berarti jika nilai constant diabaikan, kredit bermasalah sebesar -2.041 yang juga dijadikan tolak ukur. Yang artinya setiap peningkatan satu satuan kinerja, kredit bermasalah pada BRI Unit Marisa mengalami peningkatan sebesar 2.041 satuan. Nilai  $X_1$  sebesar 0,339 berarti bahwa faktor internal berpengaruh positif terhadap kredit bermasalah sebesar 0,339. Jika faktor internal meningkat, peningkatan kredit bermasalah yang mengikutinya adalah 0,339 atau 33,9%. Nilai  $X_2$  sebesar 1,378 bermakna bahwa faktor eksternal berpengaruh positif terhadap kredit bermasalah sebesar 1,378. Jika faktor eksternal meningkat, peningkatan kredit bermasalah yang mengikutinya adalah 1,378 atau 13,78%. Hal itu menunjukkan bahwa variabel faktor internal ( $X_1$ ) dan eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap kredit macet ( $Y$ ) dan variabel yang paling dominan kontribusinya terhadap variabel kredit macet ( $Y$ ) adalah variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) yaitu sebesar 1,378 atau 13,78%. Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square ( $r^2$ ) sebesar 0,573 atau 57,3%. Yang artinya kontribusi faktor internal ( $X_1$ ) dan variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) mempunyai kontribusi sebesar 57,3% terhadap kredit bermasalah, sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: faktor internal, faktor eksternal, kredit macet



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato”.

Dalam kesempatan yang baik ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini, antara lain : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak., CSRS Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE, M.Si, Selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Tamsir, SE., MM selaku sebagai pembimbing I. Bapak Haris Hasan, SE, MM selaku Pembimbing II. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf administrasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo. yang telah mendidik dan mengarahkan penulis. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Allah SWT. Dan jika terdapat kekurangan, itu tidak terlepas dari penulis sebagai makhluk ciptaan-Nya. Di tengah keterbatasan penulis dalam Skripsi ini, penulis berharap kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT. Senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah kita. Aamiin.

Marisa, ..... Nopember 2021

**( Penulis )**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>PERNYATAAN .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	6
2.1.Bank .....	6
2.1.1. Pengertian Bank .....	6

2.1.2. Fungsi Dan Resiko Usaha Bank Umum .....	8
2.2. Kredit .....	9
2.2.1. Pengertian Kredit .....	14
2.2.2. Unsur-Unsur Kredit .....	14
2.2.3. Tujuan Kredit .....	16
2.2.4. Manfaat Kredit .....	17
2.2.5. Fungsi Kredit .....	18
2.2.6. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....	20
2.2.7. Jenis-Jenis Kredit .....	23
2.3. Kredit Bermasalah .....	25
2.3.1. Pengertian Kredit Bermasalah .....	25
2.3.2. Faktor Penyebab Kredit Bermasalah .....	26
2.3.3. Tehnik Penyelesaian Kredit Bermasalah .....	28
2.4. Kerangka Pikir .....	30
2.5. Hipotesis .....	30
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Objek Penelitian.....	31
3.2. Jenis Dan Sumber Data .....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4. Populasi .....	32
3.5. Identifikasi Operasional Variabel Penelitian .....	32
3.6. Teknik Analisa Data .....	34

<b>B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
4.1.1. Sejarah Kantor BRI Marisa .....	37
4.1.2. Struktur Organisasi .....	39
4.2. Analisa Deskriptif Hasil Penelitian .....	41
4.2.1. Tanggapan Responden Pada Variabel Faktor Intern (X1) .....	42
4.2.2. Tanggapan Responden Pada Variabel Faktor Ekstern (X2) .....	44
4.2.3. Tanggapan Responden Pada Variabel Kredit Bermasalah (Y) ...	45
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
4.3.1. Analisis Regresi Berganda .....	48
4.3.2. Uji Simultan (Uji F) .....	49
4.3.3. Uji Parsial (Uji t) .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1. Kesimpulanan .....	52
5.2. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Data Karyawan BRI .....	38
Tabel 4.2. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden .....	41
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Variabel Variabel Internal .....	42
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Variabel Variabel Eksternal .....	44
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Variabel Kredit Macet .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	30
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	55
Lampiran 2. Kuisioner .....	56
Lampiran 3 Tabulasi Data .....	58
Lampiran 4 Output Penelitian .....	57
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian .....	59
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian .....	60
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	61
Lampiran 8 Hasil Turnitin .....	62
Lampiran 9 Curriculum Vitae .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan terhadap masyarakat, dalam kegiatan operasional bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang perbankan menjelaskan bahwa “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”..

Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Melakukan pengelolaan dana yang diperoleh dari simpanan para nasabah berupa tabungan (Simpedes dan Britama) dan deposito (Depobri) yang disalurkan dalam bentuk kredit (Kredit Usaha Rakyat) kepada pengusaha kecil yang tinggal dipedesaan karena salah satu ciri umum yang melekat dalam masyarakat pedesaan adalah permodalan yang masih lemah. Kekurangan modal ini membatasi ruang gerak aktivitas usaha yang dilakukan masyarakat desa yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan.

Pemilikan dana yang terbatas dan sumber dana dari luar yang sulit diperoleh membuat masyarakat desa mengalami kesulitan dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Memprioritaskan Kredit Usaha Rakyat untuk golongan pengusaha kecil dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan produksi guna

mencapai kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, karena pengusaha kecil adalah salah satu bagian dari struktur perekonomian yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi, sebelum fasilitas Kredit Usaha Rakyat diberikan maka pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa harus merasayakin bahwa Kredit Usaha Rakyat yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum Kredit Usaha Rakyat disalurkan. Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa memberikan kredit kepada peminjam, jika bank merasa yakin bahwa kredit yang diberikan kepada calon nasabah yang akan diterimanya sesuai jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Bila ada satu atau beberapa debitur yang tidak menaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu Kredit Usaha Rakyat yang diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau pembayarannya akan menunggak. Berdasarkan ketentuannya Bank Indonesia (BI) menggolongkan kualitas kredit yaitu (1) Lancar (pas) artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah, (2) dalam perhatian khusus (special mention) artinya kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga perlu memperoleh perhatian, (3) kurang lancar (substandard) artinya apabila kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulai tersendat-sendat, namun nasabah masih mampu membayar, (4) diragukan (doubtful) yaitu kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan, dan (5) macet (loss) apabila nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan.

Sudah kita pahami bahwa salah satu resiko yang dihadapi oleh setiap bank dalam menjalankan usahanya adalah resiko kredit. Resiko kredit adalah resiko yang timbul sebagai akibat kegagalan debitur memenuhi kewajiban. Resiko kredit yang timbul dalam pemberian kredit masih sangat dominan karena kegiatan bank paling banyak masih di sektor kredit.

Adanya resiko kredit yang mengancam bank harus di antisipasi secara tepat. Dalam praktik perbankan, kredit bermasalah merupakan semua kredit yang memiliki risiko tinggi karena debitur telah gagal/menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah ditentukan.

Kredit Usaha Rakyat bermasalah adalah kredit non performing loan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Menurut Ismail (2010), secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal bank seperti analisis yang kurang tepat, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, kelemahan dalam melalukan pembinaan dan monitoring kredit debitur, dsb. Faktor eksternal terdiri dari unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah dan unsur ketidaksengajaan. Unsur kesengajaan contohnya nasabah sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, debitur melakukan ekspansi terlalu besar, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan, dsb. Sedangkan unsur ketidaksengajaan seperti usaha debitur yang terbatas, usaha debitur tidak dapat bersaing dengan pasar, perubahan kebijakan pemerintah, serta bencana alam, dsb.

Permasalahan Kredit yang biasanya timbul dapat terjadi pada saat pertama kali diberikannya kucuran dana oleh bank kepada pihak debitur, seperti pemberian kredit yang dilakukan tanpa akad perjanjian kredit yang tentunya hal ini merupakan kejadian yang sangat tidak masuk akal dan jelas akan sangat merugikan pihak debitur, atau bisa juga kredit itu bermasalah di tengah masa perkreditan. Kredit yang bermasalah di tengah masa perkreditan misalnya seperti seorang debitur yang mengalami kesulitan keuangannya sehingga pembayaran kewajiban atas kredit tidak dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Kemudian bisa juga diakibatkan oleh kondisi diluar bisnis debitur, seperti kondisi keamanan yang tidak mendukung untuk berjalannya proses bisnis debitur tersebut atau juga kondisi alam yang tidak bersahabat seperti terjadinya bencana alam, cuaca yang buruk dan lain-lain yang tentunya semua kondisi tersebut akan sangat menghambat berjalannya proses bisnis debitur dan tentunya akan berdampak secara langsung kepada bank sebagai debitur dengan tidak dapat dipenuhinya kewajiban debitur kepada kreditur.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis meringkas menjadi beberapa poin sebagai variabel independent dalam penelitian ini yaitu faktor internal (X1) Indikatornya berupa jaminan dan pengawasan kredit, sedangkan faktor eksternal (X2) Indikatornya berupa karakter debitur, kondisi usaha, dan kemampuan manajerial.

Pengurangan risiko kredit bermasalah dapat di upayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah. Berdasarkan observasi awal dalam selama tiga tahun terakhir terdapat adanya peningkatan kredit bermasalah yang cukup signifikan. Peningkatan kredit bermasalah ini menjadi satu landasan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah :

1. Apakah faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa?
3. Apakah faktor internal dan eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh variable Internal terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.
2. Untuk mengetahui pengaruh variable Eksternal terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variable Internal dan Eksternal terhadap kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama dalam hal faktor-faktor penyebab kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah di ambil di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya khususnya pada obyek yang diteliti.

c. Bagi Pihak Luar

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah berikutnya.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di bidang keuangan berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Bank**

##### **2.1.1. Pengertian Bank**

Asal dari kata Bank adalah dari bahasa Italia yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai: Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Menurut (Kuncoro, 2002:68) bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak-pihak di luar negeri, maupun masyarakat dalam negeri. Dana dari pemilik bank berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank.

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepadamasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

*Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan).*

Definisi bank di atas memberi tekanan bahwa bank dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyalurannya, hendaknya bank tidak semata mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik, tetapi juga kegiatannya itu harus puladiarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

### **2.1.2 Fungsi dan Resiko Usaha Bank Umum**

#### **a. Fungsi Pokok Bank Umum**

Sesuai dengan pengertian bank, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurnyanya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Menurut PSAK No. 31: Akuntansi Perbankan (2007 : 31.1) dinyatakan bahwa: Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank memainkan peran penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah.

#### **b. Usaha Bank Umum**

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat
- 2) Memberikan kredit
- 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang
- 4) Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diaksep oleh bank
  - Surat pengakuan utang
  - Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
  - Sertifikasi Bank Indonesia (SBI)
  - Obligasi
  - Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
  - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
- 5) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
- 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada pihak lain, baik dengan menggunakan surat, saranatelekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau saranalainnya
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
- 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (*custodian*)

- 10) Melakukan penempatan dana dari dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursaefek
- 11) Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya
- 12) Melakukan kegiatan anjak piutang (*factoring*), kartu kredit dan kegiatan wali amanat (*trustee*)
- 13) Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- 14) Melakukan kegiatan lain misalnya kegiatan dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, dan asuransi; dan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit
- 15) Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang.

**c. Risiko Usaha Bank**

Risiko usaha bank menurut Dahlan Siamat (2001 : 91) dinyatakan sebagai berikut:

Risiko usaha atau *business risk* bank merupakan tingkat ketidakpastian mengenai pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Pendapatan dalam hal ini adalah keuntungan bank. Semakin tinggi ketidakpastian pendapatan yang diperoleh suatu bank, semakin besar kemungkinan risiko yang dihadapi dan semakin tinggi pula premi risiko atau bunga yang diinginkan.

Risiko usaha yang dapat dihadapi oleh bank antara lain sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Yaitu suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

b. Risiko investasi

Yaitu risiko yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya kerugian akibat suatu penurunan nilai portofolio surat-surat berharga, misalnya obligasi dan surat-surat berharga lain yang dimiliki bank.

c. Risiko likuiditas

Yaitu risiko yang mungkin dihadapi oleh bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya dalam rangka memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh penabung pada suatu waktu.

d. Risiko operasional

Yaitu berupa kemungkinan kerugian dari operasi bank bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang diperkenalkan.

e. Risiko penyelewengan

Yaitu berkaitan dengan kerugian-kerugian yang dapat terjadi akibat ketidakjujuran, penipuan atau moral dan perilaku yang kurang baik dari pejabat, karyawan dan nasabah bank.

f. Risiko fidusia

Yaitu risiko yang akan timbul apabila bank dalam usahanya memberikan jasa dengan bertindak sebagai wali amanat baik untuk individu maupun badan usaha.

g. Risiko tingkat bunga

Yaitu risiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga akan menurunkan nilai pasar surat-surat berharga yang terjadi pada saat bank membutuhkan likuiditas.

h. Risiko solvensi

Yaitu risiko yang terjadi disebabkan oleh ruginya beberapa aset yang pada gilirannya menurunkan posisi modal bank.

i. Risiko valuta asing

Yaitu risiko yang dapat dihadapi oleh bank-bank devisa yang melakukan transaksi yang berkaitan dengan valuta asing, baik dari sisi aktiva maupun dari sisi pasiva.

j. Risiko persaingan

Yaitu risiko yang disebabkan oleh produk-produk yang ditawarkan bank hampir seluruhnya bersifat homogen, sehingga persaingan antar bank lebih terfokus pada kemampuan bank memberikan pelayanan kepada nasabah secara profesional dan paling baik.

## **2.2. Kredit**

### **2.2.1. Pengertian Kredit**

Istilah kredit sebenarnya memiliki makna yang beraneka ragam. Berawal dari kata "kredit" yang berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang mempunyai arti "kepercayaan" sedangkan dalam bahasa Latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Kredit

dalam arti luas adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati (Mulyono dalam Irham Fahmi 2014:90).

Berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perusahaan yang dikutip SigitTriandaru dan Totok Budisantoso (2006:82), kredit adalah ”penyediaan uang atau tawaran yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

### **2.2.2. Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2012:87) terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit yaitu:

#### **1. Kepercayaan**

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan(berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasakatang. Kepercayaan ini diberikan oleh perusahaan, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

## 2. Kesepakatan

Disamping kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsure kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

## 3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

## 4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab perusahaan, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsure kesengajaan lainnya.

## 5. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk ini merupakan keuntungan perusahaan.

### **2.2.3. Tujuan Kredit**

Tujuan pemberian kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) yang tinggi dari jasa pemberian kredit dan keamanan perusahaan, yaitu keamanan untuk nasabah penyimpan. Kredit yang aman akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan sehingga kepercayaan masyarakat akan bertambah. Dengan demikian, *profitability* dan *safety* akan berjalan beriringan (Martono 2004:79).

Menurut Kasmir (2012:88) adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain:

- 1. Mencari keuntungan**

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh perusahaan sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibeperusahaanan kepada nasabah. Kemudian hasil lainnya bahwa nasabah yang memperoleh kredit pun bertambah maju dalam usahanya.

- 2. Membantu usaha nasabah**

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik investasi maupun dana modal kerja. Dengan dana tersebut makapihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

- 3. Membantu pemerintah**

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perusahaan, maka semakin baik, mengingat banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

#### **2.2.4. Manfaat Kredit**

Manfaat kredit menurut Mulyono (2003:63) dalam bukunya Manajemen Perkreditan

Bagi Perusahaan Komersial antara lain:

1. Ditinjau Dari Kepentingan Debitur
  - a. Relatif mudah diperoleh kalau memang usahanya betul-betul *feasible*.
  - b. Telah ada lembaga penyedia dana (kredit).
  - c. Terdapat berbagai jenis kredit, berbagai bentuk penawaran modal(dana) hingga dapat dipilih dana yang paling cocok untuk kebutuhan modal perusahaan yang bersangkutan.
  - d. Dengan fasilitas kredit memungkinkan para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usahanya dengan lebih leluasa.
2. Ditinjau Dari Sudut Kepentingan Perusahaan
  - a. Memperoleh pendapatan bunga kredit.
  - b. Untuk menjaga sifat usahanya.
  - c. Dengan memberikan kredit akan membantu memasarkan jasa-jasa perusahaan yang lain.
  - d. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.
  - e. Pemberian kredit untuk merebut pasar dalam industri perusahaan.
3. Ditinjau Dari Kepentingan Pemerintah
  - a. Sebagai alat memacu pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk pertumbuhan sektor ekonomi tertentu.

- b. Sebagai alat untuk mengendalikan kegiatan moneter.
  - c. Sebagai alat untuk menciptakan lapangan usaha/kegiatan.
  - d. Alat peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.
  - e. Sumber pendapatan negara.
  - f. Penciptaan pasar, dll.
4. Ditinjau Dari Kepentingan Masyarakat Luas
- a. Diharapkan kan diperoleh adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat dan membuka lapangan kerja baru, sehingga akan menimbulkan kenaikan tingkat pendapatan dan pemerataan pendapatan dimasyarakat.
  - b. Dengan semakin banyaknya proyek dan perusahaan yang dibuka karena memperoleh fasilitas kredit sudah tentu akan menyerap banyak tenaga kerja baru.
  - c. Dengan dibuka/didirikannya perusahaan baru akan menimbulkan tumbuhnya usaha-usaha lain yang mempunyai kaitan erat dengan perusahaan tersebut.

### **2.2.5. Fungsi Kredit**

Secara garis besar fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan menurut Kasmir (2012:90) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
3. Meningkatkan daya guna barang
4. Meningkatkan peredaran barang

5. Sebagai alat stabilisasi ekonomi
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

#### **2.2.6. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit**

Menurut Martono (2004:81), prinsip perkreditan disebut juga sebagai konsep 5C dan 7P.

Adapun penjelasan untuk analisis kredit dengan prinsip 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character*Pada prinsip ini diperhatikan dan diteliti tentang kebiasaan-kebiasaan,sifat-sifat pribadi, cara hidup (*style of living*), keadaan keluarganya (anakistri), hobby dan *social standing* calon debitur. Prinsip ini merupakan ukuran tentang kemauan untuk membayar (*willingness to pay*).
2. *Capacity*

Penilaian terhadap *capacity* debitur dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan debitur mengembalikan pokok pinjaman serta bungapinjamannya. Penilaian kemampuan membayar tersebut dilihat dari kegiatan usaha dan kemampuannya melakukan pengelolaan atas usahayang akan dibiayai dengan kredit.

3. *Capital*

Penyelidikan terhadap prinsip *capital* atau permodalan debitur tidak hanyamelihat besar kecilnya modal tersebut, tetapi juga bagaimana distribusimodal itu ditempatkan oleh debitur.Cukupkan modal yang tersediasehingga segala sumber

dapat bergerak secara efektif. Baikkah pengaturan modal itu sehingga perusahaan berjalan lancar dan maju. Berapa besarnya modalnya? Kesemuanya ini dapat dilihat dari posisi neraca perusahaan calon debitur.

#### 4. *Collateral*

Penilaian terhadap barang jaminan (*collateral*) yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas kredit perusahaan yang diperolehnya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai barang jaminan atau agunan dapat menutupi risiko kegagalan pengembalian kewajiban-kewajiban debitur. Fungsijaminan disini adalah sebagai alat pengaman terhadap kemungkinan tidak mampunya debitur melunasi kredit yang diterimanya.

#### 5. *Condition*

Pada prinsip kondisi (*condition*), yang dinilai kondisi ekonomi secara umum serta kondisi sektor usaha calon debitur. Maksudnya agar perusahaan dapat memperkecil risiko yang mungkin timbul oleh kondisi ekonomi, keadaan perdagangan dan persaingan di lingkungan sektor usaha calon debitur dapat diketahui, sehingga bantuan yang akan diberikan benar-benar bermanfaat bagi perkembangan usahanya. Kondisi ekonomi ini termasuk pula peraturan-peraturan atau kebijakan pemerintah yang memiliki dampak terhadap keadaan perekonomian yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan usaha debitur.

Sedangkan penjelasan analisa prinsip-prinsip 7P dalam kredit adalah sebagai berikut:

### 1. *Personality*

Perusahaan mencari data tentang kepribadian calon debitur seperti riwayat hidupnya (kelahiran, pendidikan, pengalaman, usaha/pekerjaan dan sebagainya), hobby, keadaan keluarga, pegaulan dalam masyarakat (*socialstanding*) dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kepribadian calon debitur.

### 2. *Purpose*

Perusahaan mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit. Apakah akan digunakannya untuk berdagang, berproduksi, atau membeli rumah. Apakah tujuan penggunaan kredit sesuai dengan *line of business* kredit perusahaan yang bersangkutan.

### 3. *Prospect*

Merupakan harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha calon debitur selama beberapa bulan atau beberapa tahun, perkembangan keadaan ekonomi/perdagangan keadaan sektor usaha calon debitur, kekuatan keuangan perusahaan masa lalu dan perkiraan masa mendatang.

### 4. *Payment*

Merupakan prinsip untuk mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan. Hal ini dapat diperoleh dari perhitungan tentang *prospect*, kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu serta jumlah pengembaliannya.

### 5. *Party*

Merupakan pengklasifikasian nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Dengan demikian nasabah dapat disolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapat fasilitas kredit yang berbeda pula dari perusahaan, baik dari segi jumlah, bunga, dan persyaratan lainnya.

#### 6. *Profitability*

Merupakan kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah kan tetap sama atau semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya dari perusahaan.

#### 7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh perusahaan melalui suatu perlindungan. Perlindungan ini dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

#### **2.2.7. Jenis-jenis Kredit**

Martono (2004:84) mengemukakan secara umum jenis kredit yaitu antara lain berdasarkan:

##### 1. Jenis Kredit Menurut Sifat Penggunaan

###### a. Kredit Konsumtif

Kredit ini dipergunakan oleh peminjam untuk keperluan konsumsi, artinya uang kredit akan habis dipergunakan atau semua akan terpakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Kredit Produktif

Kredit ini ditunjukan untuk keperluan produksi dalam arti luas.Melalui kredit inilah suatu *utility* uang dan barang dapat dilihat dengannya. Peranan kredit digunakan unutk peningkatan usaha baik usaha-usahaproduksi, perdagangan, maupun investasi.

2. Jenis Kredit Menurut Keperluannya

a. Kredit Produksi/Eksplotasi

Kredit ini diperlukan perusahaan untuk meningkatkan produksi baikpeningkatan kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi maupunpeningkatan kualitatif yaitu peningkatan kualitas/mutu hasil produksi.Disebut kredit eksplotasi karena bantuan modal kerja tersebutdigunakan untuk menutup biaya-biaya eksplotasi perusahaan secaralua berupa pembelian bahan-bahan baku, bahan penolong dan biaya biaya produksi lainnya (upah, biaya pengepakan, biaya distribusi, dsb).

b. Kredit Perdagangan

Kredit ini digunakan untuk keperluan-keperluan perdagangan padaumumnya, yang berarti peningkatan *utility of place* dari sesuatubarang.

c. Kredit Investasi

Kredit ini diberikan oleh perusahaan kepada para pengusaha untuk keperluaninvestasi. Pemanfaatannya bukanlah untuk keperluan penanamanmodal kerja, akan tetapi untuk keperluan perbaikan ataupunpertambahan barang modal (*capital goods*) beserta fasilitas-

fasilitas yang erat hubungannya dengan itu. Ciri dari kredit investasi dipergunakan untuk penanaman modal, mempunyai perencanaan yang terarah dan matang, dan waktu penyelesaian kredit berjangka menengah dan panjang.

### 3. Jenis Kredit Menurut Jangka Waktu

- a. Kredit Jangka Pendek, yaitu kredit dengan jangka waktu selama-selamanya satu tahun.
- b. Kredit Jangka Menengah, adalah kredit yang berjangka waktu antara satu sampai dengan sepuluh tahun.
- c. Kredit Jangka Panjang, kredit yang berjangka waktu lebih dari sepuluh tahun.

### 4. Jenis Kredit Menurut Jaminannya

- a. Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured Loans*)

Jaminan disini yang dimaksudkan adalah jaminan fisik. Di Indonesia jenis kredit ini belum lazim dan dilarang oleh Perusahaan Indonesia. Tetapi di Eropa dan Amerika kredit ini justru yang lazim dipakai khususnya diperuntukan pada perusahaan yang besar dan kuat.

- b. Kredit Dengan Jaminan (*Secured Loans*)

Jenis kredit ini adalah kredit yang penilainnya lengkap dalam arti segala aspek penilaian turut dipertimbangkan termasuk jaminan. Jaminan kredit dapat berupa tanah, rumah, pabrik, dan atau mesinmesinpabrik, perhiasan, dan barang-barang fisik lainnya.

## **2.3. Kredit Macet**

### **2.3.1 Pengertian Kredit Macet**

Kredit macet dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur (Dahlan, 2001:174). Sedangkan menurut Veithzal Riva“i (2008:477) kredit macet merupakan kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap perusahaan, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos perusahaan yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit macet sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya oleh nasabah debitur terhadap perusahaan karena faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur.

### **2.3.2 Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet**

Menurut Mahmoedin (2000:134), faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dilihat dari segi pelaku kredit adalah sebagai berikut :

1. Kelemahan nasabah
  - a. Manajemen kurang (kurang menguasai manajemen kredit)
  - b. Tidak memiliki perencanaan yang baik
  - c. Produk ketinggalan jaman
  - d. Kalah bersaing
  - e. Lokasi usaha yang tidak tepat

- f. Administrasi yang kacau
2. Kenakalan nasabah
    - a. Tidak jujur dan sukar ingkar janji
    - b. Melakukan penyimpangan penggunaan
    - c. Pola hidup yang boros atau mewah
    - d. Suka berbuat skandal
    - e. Suka berjudi dan berspekulasi.

Kemacetan kredit menurut Sinungan (2000:240) disebabkan oleh kesulitan-kesulitan keuangan yang dialami nasabah yang timbul karena berbagai faktor. Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah karena inefisiensi dari pimpinan perusahaan dimana pimpinan perusahaan mempunyai berbagai kelemahan dalam pengelolaan perusahaan, kelemahan dalam kontrol ataupun kesalahan dalam penentuan policy perusahaan.

Penyebab dari kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang mengakibatkan suatu kemacetan kredit dibagi dalam dua kategori :

1. Faktor-faktor Intern(Managerial Factor).

Faktor-faktor intern adalah faktor-faktor yang ada dalam diri perusahaan sendiri, dari segi managerial factor terjadinya kredit macet disebabkan oleh :

- a. Kelemahan dalam kebijaksanaan pembelian dan penjualan
- b. Tidak efektifnya kontrol atas biaya dan pengeluaran.
- c. Kebijaksanaan tentang kebijaksanaan piutang yang tidak efektif
- d. Penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap

e. Permodalan yang tidak cukup.

## 2. Faktor-faktor Ekstern

Faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan, faktor-faktor eksternal meliputi :

### a. Bencana Alam

Bencana alam adalah sesuatu yang tidak kita inginkan. Misalnya kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, angin topan, banjir, dan sebagainya.

### b. Perang

Perang merupakan pengrusakan dan akibat dari perang ini merupakan bencana yang diperbuat manusia, misal demonstrasi, penjarahan, pembakaran dan lain-lain.

### c. Perubahan kondisi perekonomian

Misalnya peraturan pemerintah terhadap suatu jenis barang, keadaan kritis misalnya kenaikan tarif dasar listrik, pajak dan lain-lain.

### d. Perubahan teknologi

Semakin majunya teknologi maka semakin efisien barang yang diproduksi sehingga perusahaan yang tidak menggunakan teknologi modern akan kalah bersaing.

### **2.3.3. Teknik Penyelesaian Kredit Macet**

Tindak lanjut dalam mengatasi kredit macet yang dapat dilakukan oleh pihak bank dengan melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan dapat

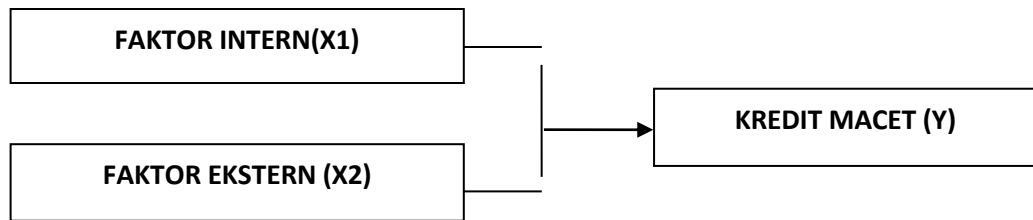
dilakukan dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu pembayaran atau jumlah angsuran terutama bagi kredit terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk membayar. Penyelamatan terhadap kredit macet menurut Kasmir (2002:103) dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Rescheduling, yaitu dengan cara :
  - a. Memperpanjang jangka waktu kredit, dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit, misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga nasabah mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.
  - b. Memperpanjang jangka waktu angsuran, dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya, misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali.
2. Reconditioning, dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti :
  - a. Kapasitas bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan hutang pokok.
  - b. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya harus dibayar seperti biasa.
  - c. Penurunan suku bunga, penurunan suku bunga akan dipengaruhi jumlah angsuran yang semakin kecil, sehingga diharapkan dapat membantu meringankan nasabah.
  - d. Pembebasan bunga, hal ini diberikan kepada nasabah dengan mempertimbangkan nasabah sudah tidak mampu lagi membayar kredit tersebut. Akan tetapi nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjaman sampai lunas.

3. Restructuring, yaitu dengan cara :
  - a. Menambah jumlah kredit
  - b. Menambah equity yaitu dengan menyetor uang tunai serta tambahan dari pemilik.
4. Kombinasi, merupakan kombinasi dari ketiga metode diatas.
5. Penyitaan jaminan, merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.

#### **2.4. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



**Gambar II.1 : Skema Kerangka Pikir**

#### **2.5. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

5. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.
6. Faktor internal dan eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah Faktor Internal, Eksternal dan kredit kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada nasabah (responden). Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah oleh pihak lain meliputi informasi dari media elektronik (internet), literature dari perpustakaan serta hasil penelitian terdahulu.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif

##### **b. Wawancara**

Penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan.

##### **c. Dokumentasi**

Penulis mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang terdapat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

### **3.4. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada di Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa. yang berjumlah 20 orang responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2004:44) *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi kecil dan relatif heterogen.

### **3.5. Identifikasi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:96). Sementara menurut Sugiyono (2006:2) variabel adalah yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Pada dasarnya yang menjadi objek penelitian adalah variabel-variabel yang harus diteliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

#### **1. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kredit macet yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya dalam perjanjian kredit. Kredit macet dalam penelitian ini adalah kredit yang masuk dalam kolektibilitas kredit macet, yaitu terdapat tunggakan kredit yang angsuran

pokoknya dan atau bunga yang telah melampaui 160 hari. Adapun indikator-indikator kredit macet diantaranya :

- a. Besarnya tunggakan pokok, yaitu jumlah angsuran yang belum terlunasi setiap kali angsuran.
- b. Besarnya tunggakan bunga, yaitu jumlah bunga yang belum terlunasi setiap kali angsuran.

## **2. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

### **3. Faktor Internal (X1) (*Managerial Factor*).**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri perusahaan sendiri, adapun indikator-indikator aspek dari *managerial factor* adalah :

- a. Kelemahan dalam kebijaksanaan pembelian dan penjualan
- b. Tidak efektifnya kontrol atas biaya dan pengeluaran.
- c. Kebijaksanaan tentang kebijaksanaan piutang yang tidak efektif
- d. Penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap
- e. Permodalan yang tidak cukup.

### **4. Faktor Eksternal (X2)**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti yang diungkapkan oleh Suyatno (2007:118), adapun indikator-indikator aspek Eksternal adalah :

- a. Bencana alam
- b. Perubahan kondisi perekonomian
- c. Kebijakan pemerintah
- d. Perkembangan teknologi

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Regresi Berganda**

Untuk melihat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur maka kami menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari bentuk secara simultan (bersama-sama) dan parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2004:210) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

$Y$  = Variabel dependent (kredit macet)

$a$  = Koefisien regresi (konstanta)

$b_1$  = Koefisien regresi Intern

$b_2$  = Koefisien regresi Ekstern

$X_1$  = Variabel independent Intern

$X_2$  = Variabel independent Ekstern

$\epsilon$  = Variabel lain yang tidak diteliti

## 2. Pengujian Hipotesis

### i. Uji T

- Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji t dengan rumus: (Sugiyono, 2006:184)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi produk moment

$n$  = Jumlah responden

$t$  = Uji hipotesis

### 2. Dengan hipotesis

$T_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$T_h < t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana  $F_t = F(a : K-1, K(n-1))$

## ii. Uji F

- Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat F digunakan rumus Sugiyono (2004:190) menyebutkan rumus uji F sebagai berikut :

$$R^2 \cdot k$$

$$F = \frac{R^2 \cdot k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

$F$  = rasio

$k$  = jumlah variabel

$R$  = koefesien korelasi ganda

$n$  = jumlah sampel

- Dengan hipotesis

$F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$F_h < F_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana  $F_{tab}=F(a : K-1, K(n-1))$

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi = 0, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel tidak

bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi = 1, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan 0 < 1. Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor atau kuadrat *partial correlation* dari tabel *coefficient*. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya atau *adjusted R square*. Nilai *adjusted R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. “Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat” (Ghozali, 2009 : 83).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kantor Cabang BRI Marisa yang resmi dialihkan status pada tanggal 18 November 2013, sebelumnya adalah Kantor Cabang Pembantu (KCP) BRI Marisa yang berinduk pada Kantor Cabang BRI Limboto. KCP BRI Marisa pada awalnya berdiri sejak Juni 2003. Sampai dengan periode kepemimpinan kami Februari 2017 ini, KCP BRI Marisa s/d peralihan status menjadi Kanca BRI Marisa telah mengalami penggantian Pincapem s/d Pinca secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Periode Juni 2003 s/d November 2007 : Subyanto Nading (Pincapem)
2. Periode Desember 2007 s/d Maret 2009 : Abubakar Reminton (Pincapem)
3. Periode April 2009 s/d Mei 2010 : Sutarta (Pincapem)
4. Periode Juni 2010 s/d Maret 2012 : Darwis Muhammad (Pincapem)
5. Periode April 2012 s/d November 2013 : Johny P.R.E. Palenewen  
(Pincapem KCP Marisa)
6. Periode November 2013 s/d Januari 2014 : Johny P.R.E. Palenewen  
(Pgs. Pinca KC Marisa)
7. Periode Januari 2014 s/d Oktober 2015 : Ardhi Setyarko  
(Pinca)
8. Periode Oktober 2015 s/d Februari 2017 : Addy Yuny Purwanto (Pinca)
9. Periode Maret 2017 s/d Juni 2018 : Ahmad M. Hadi Winata

(Pinca)

10. Periode Juli 2018 s/d Agustus 2018 : Silvia Kusumaning Din

(Pinca)

11. Periode September 2018 s/d Sekarang : Abdul Azis Setiawan

(Pinca)

Selama perjalanan hidupnya Kanca BRI Marisa atau sebelumnya KCP BRI Marisa telah banyak berbuat hal-hal yang bersifat menunjang program pembangunan di daerah Kabupaten Pohuwato khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya terutama dalam bidang ekonomi kerakyatan.

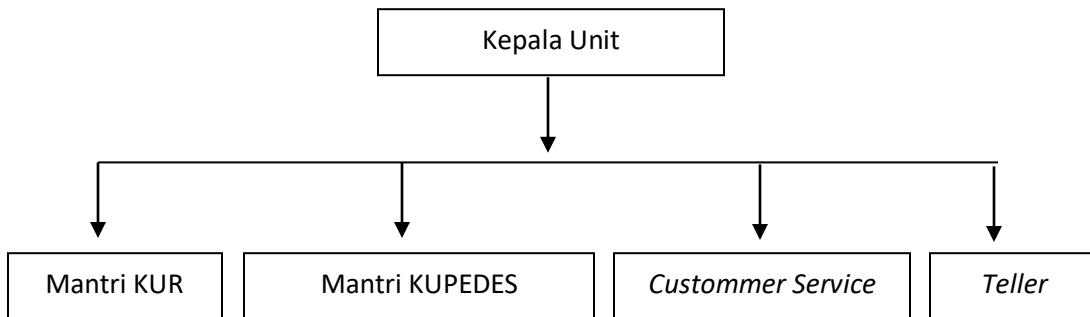
**Tabel 4.1. Data Karyawan**

NAMA PEKERJA	JABATAN	NIP / PN
ABDUL AZIS SETIAWAN	PEMIMPIN CABANG	0C30178509 / 68373
LAILA OCTOVERA	AMOL	8235057392 / 28655
MULIADI HATTA	AMPK	0C04597905 / 60116
HENDRY USMAN	AO KOMERSIAL 1	0E93718313 / 133724
FELLANO GERALD WARONGAN	AO KOMERSIAL 2	0E97978914 / 160927
SRY WULAN DANGKUA	AO KOMERSIAL 3	0F35239116 / 204842
FADLUN UTAMI YUNUS	AO KOMERSIAL 4	236820
PAULUS JACOB	AO BRIGUNA 1	0E99178214 / 169586
MARTEN HENDRYAWAN	AO BRIGUNA 2	0C04318305 / 60169
EFFENDI POLAPA	AO PROGRAM 1	0F94968915 / 210051
INDO DANI	AO PROGRAM 2	0F95679116 / 216336
SARTIKA SARI ADAM	FUNDING OFFICER 1	7K63459317 / 249427

FIKRI TANTU	FUNDING OFFICER 2	7K63759317 / 229006
SATRIO PUTRA GUSASI	FUNDING OFFICER 3	253877
ANDI ULFA SARI	SP DJS 1	PT. MUTUAL +
ALFRED BOBIHOE	SPB	0B73417096 / 28761
CHINTIA YUSUF	ADK KOMERSIAL 1	0G04218616 / 225466
DIAN SUKMAWATI	ADK BRIGUNA 1	0E24618513 / 123517
FERLIN I. MAMU	ADK KOMERSIAL 2	0E95848814 / 146572
AGUS PRAMONO LAHATI	SPO	8385408206 / 62947
FADILA NENTO	SEK/HC	90131610
ZULKIFLI MAHMUD A	LOGISTIK	90119979
ARLAN KADIR	IT & E-CHANNEL	0E99538615 / 179448
RAZIKKIN	PETGS ASSURANCE	0F93859015 / 185822
YANTO MAKRUF	PET. TKK	0E96648514 / 152008
ZAENAL LAHAY	SATPAM 1	PT. PKSS
GUNTUR YAHYA	SATPAM 2	PT. PKSS
ISMIYATI BAKARI	SATPAM 3	PT. PKSS
ADRIAN R. BILADALI	SATPAM 4	PT. PKSS
JEFRIANTO LASIMPALA	SATPAM 5	PT. PKSS
HAVID RADIMAN BIYA	SATPAM 6	PT. PKSS
RIDEL NADING	PENGEMUDI 1	PT. PKSS
GUSTI BOTUTIHE	PENGEMUDI 2	PT. PKSS
ALING HAMAN	PRAMUBAKTI 1	PT. PKSS
ESTIN DUE	PRAMUBAKTI 2	PT. PKSS
SUCI RAMADHANI BAKRI	CUSTOMER SERVICE 1	7K48219016 / 215136
ZULKIFLI LANGAGO	CUSTOMER SERVICE 2	249017
NURFIENANDITA DJUUNA	CUSTOMER SERVICE 3	260610
SUSANA NURSINTA M.	DANA JASA & REKONS 1	PT. MUTUAL +
NURHAYATI PIPI'I	TELLER 1	199441

MARINI ROSVIANTY D	TELLER 2	234489
IRHAMNAHASNITA S	TELLER 3	234209
SOFYAN RAHMAN	Pgs. AO NPL	0F93398712 / 82051
RIDWAN DUNGGIO	SLK	8302077399 / 27978
RAHMAT ABD. RAHMAN	AMBM	8288227097 / 28864
SRI HARDINA RIVAI	PAU	199441
EVAL ISMAIL	PETGS LAYANAN 1	PT. MUTUAL +
RAMDHAN ODJA	PAB 1	256954
WAWAN APAJULU	PAB 2	7K46779016 / 215090
ABDUL KADIR ADAM	PAB 3	7K46788816 / 215092

### Struktur Organisasi



Sumber : Bank BRI Unit Marisa

Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan :

#### 1. Kepala Unit

Kepala unit mempunyai tugas mengawasi pegawai-pegawai dalam melakukan tugasnya, menerima laporan dan melakukan analisis atas kredit yang disampaikan oleh unit kerja terkait, menyusun target anggaran kredit bulanan dan tahunan, meninjau dan mengawasi

jalannya pelaksanaan dari perencanaan dan strategi pemasaran yang telah ditentukan, memberikan keputusan dan kebijakan dalam proses kredit dan juga membina hubungan baik dengan nasabah, khususnya nasabah potensial yang dapat memberikan keuntungan dan perkembangan yang baik bagi usaha bank.

## 2. *Mantri*

Mantri berperan penting dalam proses pemasaran produk kredit yaitu bertugas mencari nasabah yang mempunyai usaha dan memerlukan dana untuk memajukan usahanya seperti untuk modal kerja atau stokbarang dagangannya, selain itu. Mantri bertugas mencari informasi nasabah yang dibutuhkan dengan cara melakukan survei kepada nasabah yang selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi calon nasabah dan perkembangan usaha nasabah, melayani kebutuhan dan keluhan nasabah dalam perkembangan usaha nasabah yang terkait dengan bank.

## 3. *Customer Service*

Customer service bertugas melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah yang datang ke Bank dan juga menawarkan produk-produk yang dihasilkan oleh Bank agar nasabah mengetahui dan mengerti dari kegunaan produk yang ditawarkan.

## 4. *Teller*

Teller mempunyai tugas untuk melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau penarikan uang dan juga setoran cicilan kredit. Selain itu teller juga melakukan pencairan untuk kredit, stock opname anjungan tunai mandiri (ATM) dan mengisi uang ATM.

## 4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini variabel X tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern sedangkan variabel terikat yaitu penyebab kredit macet (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

Bobot terendah x item x jumlah responden =  $1 \times 1 \times 20 = 20$

Bobot tertinggi x item x jumlah responden =  $5 \times 1 \times 20 = 100$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$100 - 20$

Rentang Skala = ----- = 16

5

**Tabel IV.1.**

**Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden**

Range	Kategori
88 – 104	Sangat Besar
71 – 87	Besar
54 – 70	Sedang
37 – 53	Kecil
20 – 36	Sangat Kecil

Sumber : Data Olahan 2021

#### 4.2.1. Tanggapan Responden pada Variabel Intern (X1)

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.2.**

**Tanggapan Responden pada Variabel Internal (X1)**

Bobot Tgp. Responde n	Item 1			Item 2			Item 3			Item 4			Item 5		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	1 4	7 0	70	12	60	60	1 3	6 5	65	7	3 5	35	6	3 0	30
4	6	2 4	30	8	32	40	7	2 8	35	1 1	4 4	55	14	5 6	70
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	10	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	2 0	<b>9 4</b>	10 0	20	<b>92</b>	10 0	2 0	<b>9 3</b>	100	2 0	<b>8 5</b>	10 0	20	<b>8 6</b>	10 0

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

- Pertanyaan pada item 1 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 94. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 1 tentang kebijakan pemberian kredit yang ada pada variabel faktor internal.
- Pertanyaan pada item 2 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 92. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa

responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 2 tentang verifikasi berkas yang ada pada variabel faktor internal.

- Pertanyaan pada item 3 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 93. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 3 tentang prinsip efektif yang ada pada variabel faktor internal.
- Pertanyaan pada item 4 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 85. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 4 tentang pengalokasian aktiva yang ada pada variabel faktor internal.
- Pertanyaan pada item 5 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 86. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 5 tentang besarnya modal yang dimiliki terhadap pemberian kredit yang ada pada variabel faktor internal.

Berdasarkan tabulasi data pada variabel Internal (X1) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel faktor internal (X1) terhadap kredit macet (Y) yaitu rata-rata sebesar 90 yang masuk kategori sangat baik.

#### 4.2.2. Tanggapan Responden pada Variabel Ekstern (X2)

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.2.**

**Tanggapan Responden pada Variabel Eksternal (X2)**

Bobot Tgp. Responden	Item 1			Item 2			Item 3			Item 4		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
<b>5</b>	16	80	80	11	55	55	4	20	20	2	10	10
<b>4</b>	4	16	20	9	36	45	15	60	75	5	20	25
<b>3</b>	0	0	-	0	0	-	1	3	5	13	39	65
<b>5</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	20	<b>96</b>	100	20	<b>91</b>	100	20	<b>83</b>	100	20	<b>69</b>	100

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

- Pertanyaan pada item 1 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 96. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 1 tentang tempo pelunasan kredit yang ada pada variabel faktor eksternal.
- Pertanyaan pada item 2 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 91. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap

pertanyaan item 2 tentang naiknya suku bunga yang ada pada variabel faktor eksternal.

- Pertanyaan pada item 3 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 83. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 3 tentang naiknya TDL yang ada pada variabel faktor eksternal.
- Pertanyaan pada item 4 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 69. Hasil ini masuk dalam kategori sedang (masuk diantara 54 – 71) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang cukup baik terhadap pertanyaan item 4 tentang akibat teknologi yang ada pada variabel faktor eksternal.

Berdasarkan tabulasi data pada variabel Internal (X2) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel faktor eksternal (X2) terhadap kredit macet (Y) yaitu rata-rata sebesar 84 yang masuk kategori sangat baik.

#### **4.2.3. Tanggapan Responden pada Variabel Kredit Macet (Y)**

Pendapat responden untuk setiap pernyataan pada variabel kredit macet (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.3.**

#### **Tanggapan Responden pada Variabel Kredit Macet (Y)**

<b>Bobot Tgp. Responden</b>	<b>Item 1</b>			<b>Item 2</b>			<b>Item 3</b>		
	<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>
<b>5</b>	5	25	25	12	60	0	12	60	60

<b>4</b>	15	60	75	8	32	40	8	32	40		
<b>3</b>	0	0	-	0	0	-	0	0	-		
<b>5</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>1</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Jumlah</b>	20	<b>85</b>	100	20	<b>92</b>	00	20	<b>92</b>	100		
<b>Item 4</b>			<b>Item 5</b>			<b>Item 6</b>			<b>Item 7</b>		
<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>S</b>	<b>%</b>
12	60	60	3	15	15	6	30	30	7	35	35
8	32	40	13	52	65	13	52	65	7	28	35
0	0	-	4	12	20	1	3	5	6	18	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	<b>92</b>	100	20	<b>79</b>	100	20	<b>85</b>	100	20	<b>81</b>	100

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

- Pertanyaan pada item 1 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 85. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 1 tentang pemberian surat peringatan yang ada pada variabel kredit macet.
- Pertanyaan pada item 2 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 92. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 2 tentang pembayaran pokok pinjaman yang ada pada variabel kredit macet.

- Pertanyaan pada item 3 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 92. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 3 tentang keterlambatan pembayaran pokok pinjaman sampai 9 kali yang ada pada variabel kredit macet.
- Pertanyaan pada item 4 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 92. Hasil ini masuk dalam kategori sangat besar (masuk diantara 88 – 104) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pertanyaan item 4 tentang pembayaran bunga pinjaman yang ada pada variabel kredit macet.
- Pertanyaan pada item 5 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 79. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 5 tentang keterlambatan pembayaran bunga pinjaman sampai 9 kali yang ada pada variabel kredit macet.
- Pertanyaan pada item 6 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 86. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 6 tentang penyitaan barang jaminan yang ada pada variabel kredit macet.
- Pertanyaan pada item 7 diperoleh tanggapan responden dengan jumlah skor 81. Hasil ini masuk dalam kategori besar (masuk diantara 71 – 87) yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan item 7 tentang kegagalan usaha yang ada pada variabel kredit macet.

Berdasarkan tabulasi data pada variabel kredit macet (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel kredit macet (Y) yaitu rata-rata sebesar 73 yang masuk kategori baik.

### 4.3.Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pada hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -2.041 + 0.399X1 + 1.378X2 + \epsilon$$

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	2.041	7.365		.277	.785
FAKTOR INTERNAL	.399	.232	.273	1.720	.104
FAKTOR EKSTERNAL	1.378	.312	.700	4.412	.000

a Dependent Variable: KREDIT MACET

Nilai constant (a) sebesar 2.041 yang berarti jika nilai constant diabaikan dalam hal ini kredit macet pada BRI Unit Marisa, maka kredit macet sebesar 2.041 yang juga dijadikan tolak ukur. Yang artinya setiap peningkatan satu satuan kinerja, maka kredit macet pada BRI Unit Marisa mengalami peningkatan sebesar 2.041 satuan.

Nilai X1 sebesar 0,339 yang berarti faktor Intern berpengaruh positif terhadap kredit macet sebesar 0,339 yang berarti faktor intern meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan kredit macet sebesar 0,339 atau 33,9%.

Sedangkan nilai X2 sebesar 1,378 yang berarti faktor ekstern berpengaruh positif terhadap kredit macet sebesar 1,378 yang berarti jika faktor ekstern meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan kredit macet sebesar 1,378 atau 13,78%. Sehingga hasil perhitungan regresi berganda di atas menunjukkan bahwa variabel faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) berpengaruh positif terhadap kredit macet (Y) dan variabel yang paling dominan kontribusinya terhadap variabel kredit macet (Y) adalah variabel faktor eksternal (X2) yaitu sebesar 1,378 atau 13,78%.

#### 4.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Sebagaimana hipotesis yang diajukan pada Bab II bahwa, variabel faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) berpengaruh positif terhadap kredit macet (Y) pada BRI Unit Marisa. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji simultan atau uji F pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai sig. dengan derajat alpha pada taraf signifikan 5%.

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	104.361	2	52.180	11.396	.001(a)
Residual	77.839	17	4.579		
Total	182.200	19			

a Predictors: (Constant), FAKTOR EKSTERNAL, FAKTOR INTERNAL

b Dependent Variable: KREDIT MACET

Hasil perhitungan regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS dapat diketahui bahwa nilai  $sig. = 0,001 < \text{derajat } \alpha = 0,05$  yang artinya faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) pada BRI Unit Marisa.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y) pada BRI Unit Marisa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Sedangkan kontribusi variabel faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) secara bersama-sama mempengaruhi kredit macet dapat dilihat pada besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,573 atau 57,3% sebagai mana pada tabel berikut :

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757(a)	.573	.523	2.13981

a Predictors: (Constant), FAKTOR EKSTERNAL, FAKTOR INTERNAL

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square ( $r^2$ ) sebesar 0,573 atau 57,3%. Yang artinya kontribusi faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) mempunyai kontribusi sebesar 57,3% terhadap kredit macet sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor intern (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) pada BRI Unit Marisa. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai

sig. dengan derajat  $\alpha = 5\%$  atau 0,005. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien parsial dari masing-masing variabel independen sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.041	7.365		.277	.785
FAKTOR INTERNAL	.399	.232	.273	1.720	.104
FAKTOR EKSTERNAL	1.378	.312	.700	4.412	.000

a Dependent Variable: KREDIT MACET

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa faktor internal (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kredit macet sebesar 0,399. Sedangkan faktor eksternal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,005 < 0,000$  sebesar 1,378. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

7. Faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.
8. Sedangkan kontribusi variabel faktor internal (X1) dan variabel faktor eksternal (X2) secara bersama-sama mempengaruhi kredit macet dapat dilihat pada besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,573 atau 57,3% dan
9. Variabel yang paling dominan kontribusinya terhadap variabel kredit macet (Y) adalah variabel faktor eksternal (X2) yaitu sebesar 1,378 atau 13,78%.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka disarankan kepada pimpinan pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa bahwa:

1. Agar faktor eksternal dapat dipertahankan karena hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.
2. Agar faktor internal dapat ditingkatkan karena hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa sebesar 42,7%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suyatno. 2007. Model - model Pembelajaran Efektif, Modul Disampaikan Pada Pendidikan dan Pelatihan Propesi Guru. Rayon 7 Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Arikunto, S (2006). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek : PT Rineka Cipta. Jakarta
- Anogara, Sinungan. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta
- Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2001.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I mam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2004. Manajemen Keuangan : cetakan keempat. Ekonisiasi : UII Yogyakarta.
- Ismail. ( 2010 ). Manajemen Perbankan. Surabaya : Kencana.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kuncoro. 2002. Manajemen Perbankan, Teoridan Aplikasi. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- As. Mahmoeddin 2002. Melacak Kredit Bermasalah Pustaka Sinar Harapan. JAKARTA
- Pudjo Mulyono, Teguh. ( 2003 ). Manajemen Perkreditan. BPFP. Yogyakarta

Rivai Veithzal, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari Teoridan Praktik, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soedjono Dirdjosisworo, 1991, Pengantar Ilmu Hukum, CV. Rajawali, Jakarta.

Sugiyono. 2001. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima : Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis : Penerbit CV. Alfabeta : Bandung

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis : Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Totok Budisantoso, Sigit Triandaru, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Salemba Empat, Jakarta, 2006.

## Lampiran 1

### JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021									
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

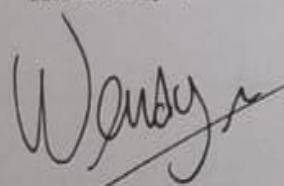
Lampiran 2

KUISIONER

Dalam rangka penyusunan skripsi mengenai *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten Pohuwato*. Maka penulis memohon bantuan Bapak/ Ibu / Saudara/ I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I kami jamin kerahasiaannya.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/ Ibu/ Saudara/I berikan.

Hormat Saya,



Windyanti Daluta  
NIM E21 19 275

## **PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

### **A. Faktor Internal (X1)**

No	Pernyataan Variabel Faktor Internal (X1)	SS	S	KS	TS	STS
1	Anda memiliki jaminan sebagai syarat pengajuan kredit					
2	Agunan Anda berupa benda berwujud (seperti kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, tanah, gedung, dll)					
3	Anda mendapatkan pengawasan dari pihak Bank dalam hal penggunaan kredit					
4	Anda mendahulukan melunasi kredit dari pada kebutuhan lainnya					
5	Anda selalu menjelaskan kondisi Anda sebagai mana adanya terkait penundaan pembayaran					

### **B. Faktor Eksternal (X2)**

No	Pernyataan Indikator Tingkat Suku Bunga	SS	S	KS	TS	STS
1	Anda mengalami perkembangan usaha setelah menerima kredit					
2	Anda memilih lokasi usaha Anda dengan pertimbangan lokasi yang strategis					
3	Anda membuat catatan atau rincian biaya -					

	biaya yang di keluarkan dan pemasukan					
4	Sebagian besar modal Anda digunakan untuk membeli stok barang meskipun kurang peminat					

**C. Kredit Macet (Y)**

No	Pernyataan Indikator Tingkat Suku Bunga	SS	S	KS	TS	STS
1	Anda menunggak hingga 90 hari atau lebih					
2	Anda mendapatkan surat peringatan dari pihak Bank					
3	Anda melanggar kontrak perjanjian dengan pihak Bank selama lebih dari 90 hari					
4	Anda melakukan perpanjangan kredit untuk menutupi kesulitan keuangan kurang peminat					
5	Anda menggunakan pinjaman baru untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo					

**Lampiran 3**

**TABULASI DATA**

RESPONDEN	KREDIT MACET (Y)							TOTAL	RESPONDEN	INTERNAL (X1)					TOTAL	RESPONDEN	EKSTERNAL (X2)				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5			1	2	3	4	
1	5	5	5	5	5	5	5	35	1	5	5	5	4	5	24	1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	4	5	5	34	2	5	5	5	4	4	23	2	5	4	4	3	16
3	5	5	5	5	5	5	5	35	3	5	5	5	5	5	25	3	5	5	4	4	18
4	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	3	17
5	4	5	5	5	4	4	5	32	5	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	4	18
6	4	5	5	5	4	4	5	32	6	4	4	4	4	4	20	6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	4	5	5	34	7	4	4	4	4	3	19	7	5	5	5	4	19
8	4	5	5	5	3	3	4	29	8	4	4	4	5	4	21	8	5	5	4	3	17
9	4	4	4	4	4	4	4	28	9	4	4	5	4	3	20	9	5	4	4	3	16
10	4	5	5	5	4	4	3	29	10	5	4	4	4	4	21	10	5	4	5	3	15
11	4	5	5	5	4	4	4	31	11	5	4	4	4	4	21	11	5	5	4	4	18
12	4	5	4	5	4	4	4	30	12	5	5	5	5	5	25	12	5	4	4	3	16
13	4	4	5	4	4	4	4	29	13	5	5	5	4	4	23	13	4	4	4	3	15
14	4	5	4	4	4	5	4	30	14	5	5	5	5	5	25	14	5	5	4	3	17
15	4	4	4	4	3	4	3	26	15	5	4	5	4	4	22	15	5	4	3	3	15
16	4	4	4	4	4	4	3	27	16	4	4	4	3	4	19	16	5	4	4	3	16
17	4	4	4	5	4	4	4	29	17	5	5	5	5	5	25	17	5	5	4	4	18
18	4	4	5	4	4	4	3	28	18	4	5	5	3	4	21	18	4	5	4	3	16
19	4	4	4	4	3	4	3	26	19	5	4	5	4	4	22	19	4	4	4	3	15
20	4	4	4	4	3	4	3	26	20	5	5	4	4	5	23	20	4	4	4	3	15

## Lampiran 4

### OUTPUT PENELITIAN

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.573	.523	2.140

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.361	2	52.180	11.396	.001 <sup>a</sup>
	Residual	77.839	17	4.579		
	Total	182.200	19			

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Kredit Macet

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.041	7.365		-.277	.785

Faktor Internal	.399	.232	.273	1.720	.104
Faktor Eksternal	1.378	.312	.700	4.412	.000

a. Dependent Variable: Kredit Macet

#### Statistics

	Kredit Macet	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	606	85	92	92	92	79	85

#### Kredit Macet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	3	15.0	15.0	15.0
	27	1	5.0	5.0	20.0
	28	2	10.0	10.0	30.0
	29	3	15.0	15.0	45.0
	30	3	15.0	15.0	60.0
	31	1	5.0	5.0	65.0
	32	2	10.0	10.0	75.0
	34	2	10.0	10.0	85.0

35	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	15	75.0	75.0	75.0
5	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	8	40.0	40.0	40.0
5	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	8	40.0	40.0	40.0

5	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	8	40.0	40.0	40.0
5	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	20.0	20.0	20.0
4	13	65.0	65.0	85.0
5	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	13	65.0	65.0	70.0
	5	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	30.0	30.0	30.0
	4	7	35.0	35.0	65.0
	5	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### Statistics

		Faktor Internal	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		450	94	92	93	85	86

### Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	10.0	10.0	10.0
	20	2	10.0	10.0	20.0
	21	3	15.0	15.0	35.0
	22	3	15.0	15.0	50.0
	23	3	15.0	15.0	65.0
	24	1	5.0	5.0	70.0
	25	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	30.0	30.0	30.0
	5	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	40.0	40.0	40.0
	5	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	35.0	35.0	35.0
	5	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

#### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	11	55.0	55.0	65.0
	5	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

#### Statistics

	Faktor Eksternal	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Sum		339	96	91	83
					69

### Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	4	20.0	20.0	20.0
	16	5	25.0	25.0	45.0
	17	4	20.0	20.0	65.0
	18	4	20.0	20.0	85.0
	19	1	5.0	5.0	90.0
	20	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	20.0	20.0	20.0
	5	16	80.0	80.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	45.0	45.0	45.0
	5	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	15	75.0	75.0	80.0
	5	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	65.0	65.0	65.0
	4	5	25.0	25.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.19143/PIP/LEMLIT-UNISAN/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan  
proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Windyanti Daluta  
NIM : E2119275  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Lokasi Penelitian : BRI Unit Marisa  
Judul penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Bank  
Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 10 Agustus 2021  
Ketua,  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104



PT . BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk  
KANTOR CABANG MARISA (N0648)  
Komp. Marisa Bussines Center Blok A9-A11  
Jln. Jend Sudirman Marisa – Kabupaten Pohuwato.  
Telp. 0443-210369 Facs. 0443-210429

SURAT BALASAN PENELITIAN MAHASISWA

Nomor : B. 4181 /KC-XII/SDM/11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ABDUL MUIS PALI**  
Jabatan : Pinca BRI Cabang Marisa  
Alamat : Jln. Jend Sudirman Marisa

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : WINDYANTI DALUTA  
NIM : E2119275  
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo  
Jurusan : Manajemen

Yang bersangkutan benar – benar telah menyelesaikan penelitian sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten Pohuwato”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sesuai kepentingannya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyalahgunaan, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
KANTOR CABANG MARISA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 1061/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : WINDYANTI DALUTA  
NIM : E2119275  
Program Studi : Manajemen (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada  
Bank Rakyat Indonesia Unit Marisa Kabupaten  
Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Desember 2021

Tim Verifikasi,

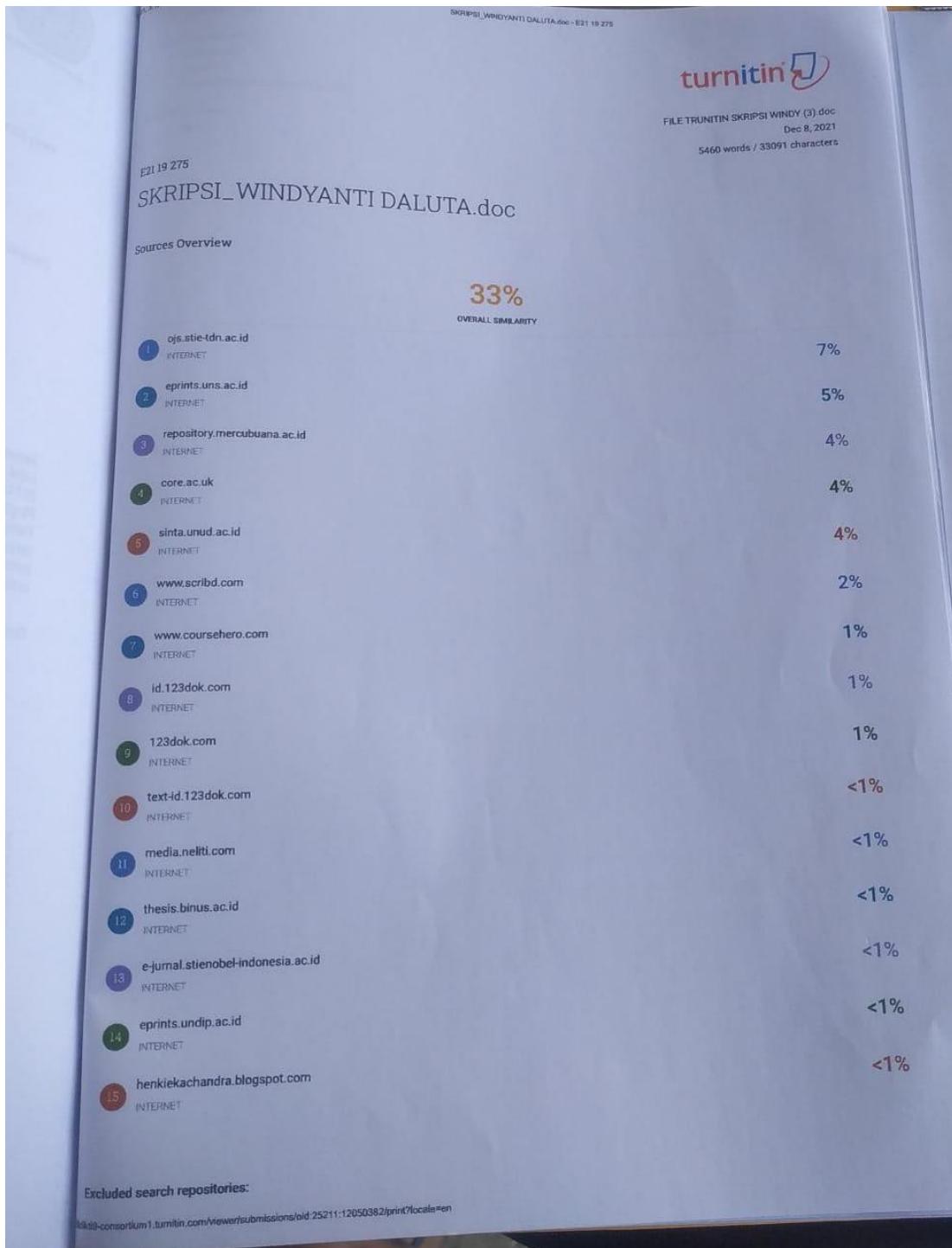


**Sunarto Taliki, M.Kom**

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



## ***CURRICULUM VITAE***

### **1. Identitas Pribadi**



Nama	:	Windyanti Daluta
NIM	:	E21.19.275
Tempat/Tgl Lahir	:	Marisa, 21 Desember 1995
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Agama	:	Islam
Alamat	:	Dusun Wulungjo, Desa Pohuwato Timur, Kec. Marisa Kab. Pohuwato

### **2. Riwayat Pendidikan**

1. Menyelesaikan pendidikan pada jenjang Taman Kanak-kanak di TK Mutiara pada tahun 2002
2. Kemudian melanjutkan ke Jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Dasar di SDN Pohuwato pada tahun 2007
3. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Marisa pada tahun 2010
4. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Marisa pada tahun 2013
5. Dan Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan jurusan Manajemen kemudian pada tahun 2019 di konfersi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2021 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo